



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

DOKUMEN KURIKULUM

**Merdeka Belajar Kampus Merdeka
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**



**Fakultas Tarbiyah
Universitas Qomaruddin Gresik
Tahun 2022**



DOKUMEN KURIKULUM
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS QOMARUDDIN

2021



SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS QOMARUDDIN
Nomor : 0362.05/A.1/UQ/SK/VIII/2022

Tentang

KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIAH
UNIVERSITAS QOMARUDDIN
TAHUN 2022

REKTOR UNIVERSITAS QOMARUDDIN

- Menimbang :
- a. bahwa untuk melaksanakan kegiatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi berupa Pendidikan dan Pengajaran, maka perlu ditetapkan Kurikulum Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Qomaruddin yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan Stakeholder;
 - b. bahwa dengan dicanangkannya Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, maka perlu disusun kurikulum yang sesuai dengan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka;
 - c. bahwa Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Qomaruddin telah selesai disusun dan telah siap diimplementasikan mulai Semester Ganjil Tahun Akademik 2022-2023;
 - d. bahwa sebagai tindak lanjut dari huruf a, b, dan c tersebut di atas, dipandang perlu untuk ditetapkan dengan Keputusan Rektor.
- Mengingat :
- 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - 4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 - 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;



6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 5 Tahun 2022 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pengurus Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin Gresik Nomor 160/YPPQ/Skep/II/2019 tentang Statuta Universitas Qomaruddin;
8. Rencana Strategis Universitas Qomaruddin Tahun 2019-2023;
9. Peraturan Universitas Nomor 023.01/PU/UQ/IV/2019 tentang Pendoman Penyusunan dan Pengembangan Kurikulum Universitas Qomaruddin;

- Memperhatikan :
1. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 Tahun 2019;
 2. Panduan Penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Universitas Qomaruddin Tahun 2020;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS QOMARUDDIN TENTANG KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM UNIVERSITAS QOMARUDDIN TAHUN 2022.**

- Kesatu** : Menetapkan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Qomaruddin Tahun 2022 sebagaimana yang tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan ini dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Keputusan ini;

- Kedua** : Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Qomaruddin Tahun 2022 berlaku bagi Mahasiswa Angkatan 2022;

- Ketiga** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan seperlunya.

Ditetapkan di : Gresik

Pada tanggal : 06 Agustus 2022

Rektor,


Dr. Iskandar Ritonga, M.Ag

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	
Daftar Isi	
Kata Pengantar	
Identitas Program Studi	
Bab 1 Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum	
Bab 2 Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study	
Bab 3 Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan University Value	
Bab 4 Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	ASOSIASI
Bab 5 Penetapan Bahan Kajian	ASOSIASI
Bab 6 Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot sks	ASOSIASI
Bab 7 Matriks dan Peta Kurikulum	ASOSIASI
Bab 8 Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	
Bab 9 Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar Prodi	
Bab 10 Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum	

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt., Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga dokumen kurikulum Program Studi Manajemen Pendidikan Islam ini dapat disusun dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Dokumen ini disusun sebagai pedoman untuk pelaksanaan pembelajaran di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Kurikulum ini dirancang untuk menjawab kebutuhan zaman, sejalan dengan visi dan misi institusi, serta mendukung pencapaian kompetensi lulusan yang memiliki keunggulan dalam bidang manajemen pendidikan berbasis nilai-nilai Islam.

Penyusunan kurikulum ini melibatkan berbagai pihak, termasuk dosen, tenaga kependidikan, praktisi, dan stakeholder pendidikan lainnya, dengan mengacu pada peraturan pemerintah, kebutuhan masyarakat, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan pendekatan integratif dan multidisiplin, kurikulum ini diharapkan mampu mencetak lulusan yang kompeten, profesional, dan berakhlak mulia.

Kami menyadari bahwa dokumen ini masih memerlukan masukan dan penyempurnaan untuk menjawab dinamika yang terus berkembang. Oleh karena itu, kami sangat terbuka terhadap kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak demi penyempurnaan kurikulum ini di masa mendatang.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga kurikulum ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi pengembangan pendidikan Islam, khususnya dalam bidang manajemen pendidikan.

Gresik, Agustus 2022

Tim Penyusun

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Qomaruddin
Fakultas	:	Tarbiyah
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Akreditasi	:	B
Jenjang Pendidikan	:	Sarjana
Gelar Lulusan^{*)}	:	S.Pd.
Visi	:	Menjadi pusat pengembangan manajerial Pendidikan Islam yang unggul dan kompetitif, berjiwa wirausaha, dan berkarakter Pesantren pada tahun 2045
Misi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam Kependidikan Islam secara profesional dan akuntabel;2. Mengembangkan pemikiran, teknologi, pusat model dan tata laksana lembaga pendidikan Islam;3. Menjadikan pusat pengembangan Lembaga Pendidikan Islam yang berjiwa wirausaha dan berkarakter pesantren;4. Memberikan Fasilitas terhadap pengembangan kualitas SDM pada Lembaga pendidikan Islam.

*) Keputusan Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 46/B/HK/2019 tentang Daftar Nama Program Studi pada Perguruan Tinggi

BAB 1

LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

1.1 Landasan Filosofis

Memberikan pedoman secara filosofis pada tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas pendidikan (Ornstein & Hunkins, 2014) 1, bagaimana pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakikat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu, maupun di masyarakat (Zais, 1976).

1.2 Landasan Sosiologis

Memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pembelajar (Ornstein & Hunkins, 2014, p. 128). Kurikulum harus mampu mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya di tengah terpaan pengaruh globalisasi yang terus mengikis eksistensi kebudayaan lokal. Berkaitan dengan hal ini Ascher dan Hefgron (2010) menyatakan bahwa kita perlu memahami pada kondisi seperti apa justru globalisasi memiliki dampak negatif terhadap praktik kebudayaan serta keyakinan seseorang sehingga melemahkan harkat dan martabat manusia? Lebih jauh disampaikan pula oleh mereka bahwa kita perlu mengenali aspek kebudayaan lokal untuk membentengi diri dari pengaruh globalisasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Plafreyman (2007) yang menyatakan bahwa masalah kebudayaan menjadi topik hangat di kalangan civitas academica di berbagai negara dimana perguruan tinggi diharapkan mampu meramu antara kepentingan memajukan proses pembelajaran yang berorientasi kepada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan unsur keragaman budaya peserta didik yang dapat menghasilkan capaian pembelajaran dengan kemampuan memahami keragaman budaya di tengah masyarakat, sehingga menghasilkan jiwa toleransi serta saling pengertian terhadap hadirnya suatu

keragaman. Kurikulum harus mampu melepaskan pembelajar dari kungkungan tembok pembatas budayanya sendiri (*capsulation*) yang kaku, dan tidak menyadari kelemahan budayanya sendiri.

Dalam konteks kekinian peserta didik diharapkan mampu memiliki kelincahan budaya (*cultural agility*) yang dianggap sebagai mega kompetensi yang wajib dimiliki oleh calon profesional di abad ke-21 ini dengan penguasaan minimal tiga kompetensi yaitu, minimisasi budaya (*cultural minimization*, yaitu kemampuan kontrol diri dan menyesuaikan dengan standar, dalam kondisi bekerja pada tataran internasional) adaptasi budaya (*cultural adaptation*), serta integrasi budaya (*cultural integration*) (Caliguri, 2012) 2 . Konsep ini kiranya sejalan dengan pemikiran Ki Hadjar Dewantoro dalam konsep “TriKon” yang dikemukakan di atas.

1.3 Landasan Psikologis

Memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum, sehingga kurikulum mampu mendorong secara terus-menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat; kurikulum yang dapat memfasilitasi mahasiswa belajar sehingga mampu menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungannya; kurikulum yang dapat menyebabkan mahasiswa berpikir kritis, dan berpikir tingkat dan melakukan penalaran tingkat tinggi (*higher order thinking*); kurikulum yang mampu mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa menjadi manusia yang diinginkan (Zais, 1976, p. 200); kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar menjadi manusia yang paripurna, yakni manusia yang bebas, bertanggung jawab, percaya diri, bermoral atau berakhlak mulia, mampu berkolaborasi, toleran, dan menjadi manusia yang terdidik penuh determinasi kontribusi untuk tercapainya cita-cita dalam pembukaan UUD 1945.

1.4 Landasan Historis

Kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan zamannya; kurikulum yang mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan bangsa-bangsa masa lalu, dan mentransformasikan dalam era di mana dia sedang belajar; kurikulum yang mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di abad 21, memiliki peran aktif di era industri 4.0, serta mampu membaca tanda-tanda perkembangannya.

1.5 Landasan Yuridis

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

BAB 2

EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

Kurikulum Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Qomaruddin sebagaimana dirumuskan dalam dokumen ini merupakan bagian dari upaya peningkatan kualitas pendidikan dan kesesuaian dengan standar yang telah ditetapkan. Evaluasi ini merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2500 Tahun 2018 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Jenjang Sarjana pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI). Dokumen ini merupakan bentuk dari implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Dalam kegiatan evaluasi ini, dokumen CPL yang mencakup bidang keterampilan khusus dan pengetahuan ditinjau dan disesuaikan dengan standar terbaru. Tim evaluasi mencatat bahwa dokumen lama perlu diperbarui agar selaras dengan SKL dan CPL yang ditetapkan dalam Keputusan Dirjen Pendis Nomor 2500 Tahun 2018. Penyesuaian ini bertujuan untuk memastikan bahwa lulusan Prodi PAI memiliki keterampilan dan pengetahuan yang relevan dan sesuai dengan tuntutan zaman.

Evaluasi kurikulum juga menyoroti pentingnya memasukkan elemen Manajemen Pendidikan Islam (MPI) tingkat pendidikan dasar dan menengah sebagai dasar pengembangan bahan kajian kurikulum. Hal ini dianggap penting agar mahasiswa dapat memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep MPI secara holistik, mulai dari tingkat dasar hingga menengah, sehingga mampu menjadi pendidik yang kompeten di berbagai jenjang pendidikan.

Selain itu, evaluasi kurikulum juga mencakup perubahan mata kuliah yang dianggap kurang relevan dengan kebutuhan zaman. Mata kuliah seperti Kapita Selekta dan Penelitian Tindakan Kelas dihapus dan diganti dengan mata kuliah yang lebih relevan seperti Sosiologi Pendidikan, Leadership, dan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan. Penggantian ini dilakukan berdasarkan kebutuhan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan perkembangan terbaru dalam dunia pendidikan. Lebih lanjut, evaluasi kurikulum juga meninjau dan menyesuaikan mata kuliah Prodi MPI dengan mata kuliah wajib yang ditetapkan oleh Universitas Qomaruddin. Hal ini dilakukan agar kurikulum

MPI tidak hanya memenuhi standar nasional, tetapi juga sesuai dengan visi dan misi universitas secara keseluruhan.

Berikut adalah tabel evaluasi yang mencakup perubahan yang dilakukan:

Aspek Evaluasi	Dokumen Lama	Dokumen Baru	Alasan Perubahan
CPL Bidang Keterampilan Khusus	Belum Sesuai SKL terbaru	Disesuaikan dengan SKL Tahun 2018	Menyesuaikan dengan standar kompetensi terbaru
CPL Bidang Pengetahuan	Belum Sesuai SKL terbaru	Disesuaikan dengan SKL Tahun 2018	Menyesuaikan dengan standar kompetensi terbaru
Elemen Pendidikan Agama Islam	Tidak Ada	Dimasukkan sebagai dasar pengembangan kurikulum	Untuk meningkatkan pemahaman komprehensif pendidikan agama Islam
Mata Kuliah Kapita Selekta	Ada	Dihapus	Diganti dengan mata kuliah yang lebih relevan
Mata Kuliah Penelitian Tindakan Kelas	Ada	Dihapus	Diganti dengan mata kuliah yang lebih relevan
Mata Kuliah Sosiologi Pendidikan	Tidak Ada	Ditambahkan	Relevan dengan perkembangan terbaru dalam dunia pendidikan
Mata Kuliah Leadership	Tidak Ada	Ditambahkan	Relevan dengan kebutuhan akan kemampuan kepemimpinan dalam dunia pendidikan
Mata Kuliah Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan	Tidak Ada	Ditambahkan	Relevan dengan pentingnya penjaminan mutu dalam institusi pendidikan
Penyesuaian dengan mata kuliah wajib universitas	Sebagian besar sudah sesuai	Ditinjau dan disesuaikan lebih lanjut	Untuk memastikan keselarasan dengan visi dan misi universitas

2.2 Tracer Study

2.2.1. Hasil & Analisis Tracer Study

a. Responden

Tracer study ini menjangkau 105 responden yang berasal dari lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Qomaruddin Gresik tahun 2020/2021 – 2021/2022 dengan rincian 2020/2021 sebanyak 39 dari 58 Lulusan, dan Tahun 2021/2022 sebanyak 66 dari 97 Lulusan. Jumlah respon secara keseluruhan selama 2 tahun terakhir adalah 105 dari 155 lulusan atau 67.74% dari total jumlah lulusan.

Tabel 1. Jumlah Lulusan dan Respon lulusan terhadap Tracer Study

Tahun	Jumlah lulusan	Respon lulusan	Prosentase
2020/2021	22	19	67.241%
2021/2022	43	40	68.04%
Jumlah	65	59	67.74%

b. Masa Tunggu Kerja

Tracer Studi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Qomaruddin tidak hanya memberikan informasi mengenai proses pencarian kerja dalam pandangan alumni, tetapi juga informasi terkait waktu yang dibutuhkan oleh para lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya.

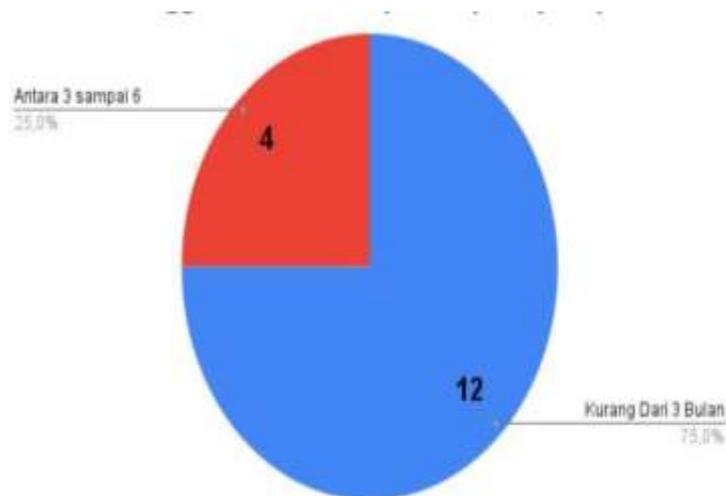
Sementara itu, masa tunggu kerja adalah 1 Bulan setelah lulus dan paling lama 12 bulan setelah lulus. Dengan rincian 34 lulusan mendapatkan pekerjaan 1 bulan setelah lulus, 26 responden mendapatkan pekerjaan 4 bulan setelah lulus, 23 responden mendapatkan pekerjaan 7 bulan setelah lulus, 16 responden mendapatkan pekerjaan 12 bulan setelah lulus dan 6 responden belum mendapatkan pekerjaan.

Tabel 3. Masa Tunggu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan

Responden	Masa Tunggu
34	1 bulan
26	4 bulan
23	7 bulan
16	12 bulan
6	12 bulan
Rata rata	2.4 bulan

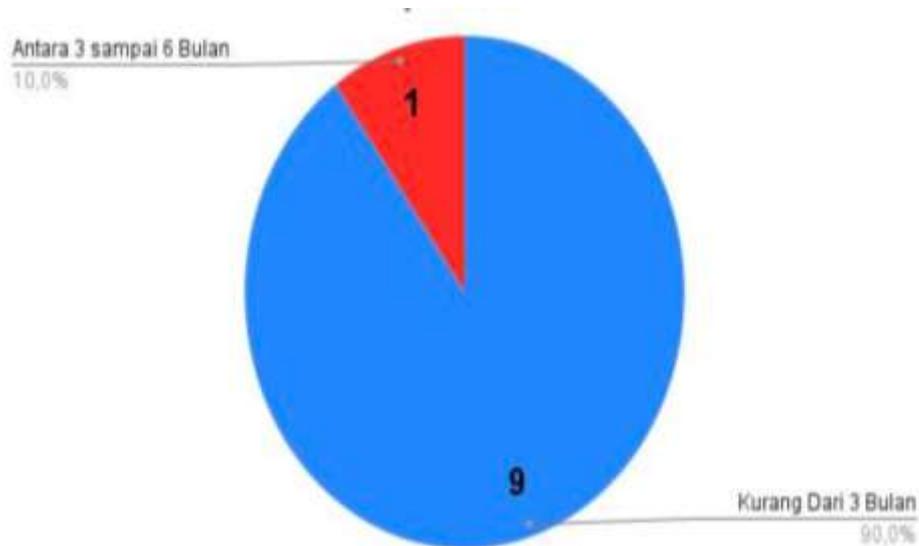
Jumlah responden 65, belum mendapatkan pekerjaan sebanyak 6 Responden dan 99 responden sudah mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu rata rata 2.4 bulan setelah lulus.

Adapun gambaran secara umum terkait waktu mulai mencari pekerjaan para alumni Tahun Angkatan 2019-2020 tergambar pada grafik berikut ini:



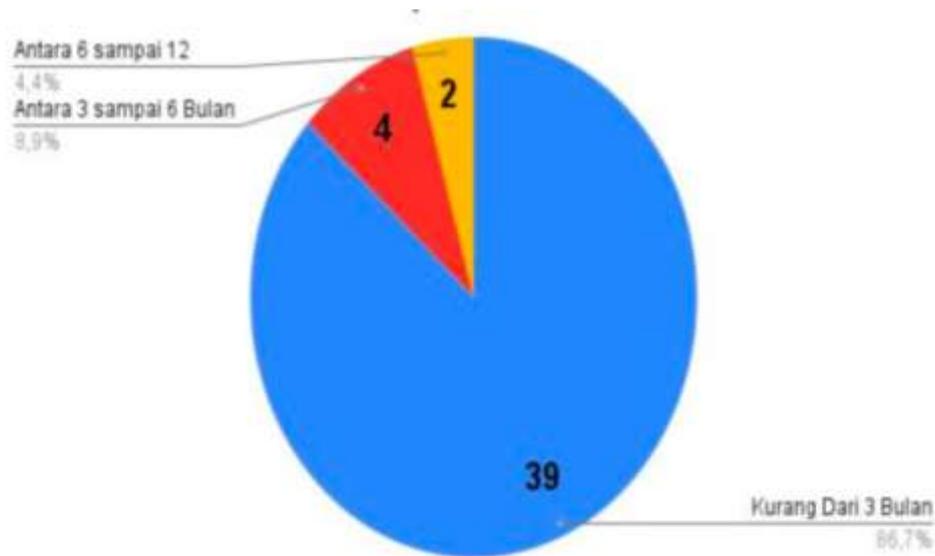
Mayoritas alumni menyatakan bahwa mereka mencari pekerjaan usai studi. Dari hasil tracer diperoleh data sebesar 75,0% (12 responden) alumni yang mendapatkan pekerjaan kurang dari tiga bulan bulan setelah lulus. Untuk alumni yang mendapat pekerjaan antara tiga sampai enam bulan setelah lulus sebesar 25,0% (4 responden), ada juga enam sampai dua belas bulan baru mendapat pekerjaan 2.2 % (1 responden).

Adapun gambaran secara umum terkait waktu mulai mencari pekerjaan para alumni Tahun Angkatan 2020-2021 tergambar pada grafik berikut ini:



Mayoritas alumni menyatakan bahwa mereka mencari pekerjaan usai studi. Dari hasil tracer diperoleh data sebesar 90,0% (9 responden) alumni yang mendapatkan pekerjaan kurang dari tiga bulan setelah lulus. Untuk alumni yang mendapat pekerjaan antara tiga sampai enam bulan setelah lulus sebesar 10,0% (1 responden).

Adapun gambaran secara umum terkait waktu mulai mencari pekerjaan para alumni Tahun Angkatan 2021-2022 tergambar pada grafik berikut ini:



Mayoritas alumni menyatakan bahwa mereka mencari pekerjaan usai studi. Dari hasil tracer diperoleh data sebesar 86,7% (39 responden) alumni yang mendapatkan pekerjaan kurang dari tiga bulan setelah lulus. Untuk alumni yang mendapat pekerjaan antara tiga sampai enam bulan setelah lulus sebesar 8,9% (4 responden), ada juga enam sampai dua belas bulan baru mendapat pekerjaan 4,4 % (2 responden).

c. Cara Mendapatkan Pekerjaan

Keselarasan Horizontal yaitu relevansi antara bidang pekerjaan alumni dengan bidang ilmu/prodi lulusan yang bersangkutan. Lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Qomaruddin sebagian besar sudah bekerja pada bidang yang relevan dengan latar belakang studinya melalui kompetisi yang diadakan oleh instansinya masing-masing, 38,4 % menyatakan bahwa pekerjaannya saat ini mereka dapatkan dengan cara kompetisi. Sedangkan 36,5 % lainnya menyatakan pekerjaan yang mereka peroleh dengan rekomendasi dari beberapa orang yang sudah dikenal terlebih dahulu sebelum mereka lulus dari Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Qomaruddin, dan 10 % menyatakan pekerjaan mereka didapat dengan cara magang terlebih dahulu ditempat mereka bekerja sekarang. Adapun lainnya ada yang mendapatkannya melalui jobstreet, mencari sendiri sampai karena keberuntungan.

Tabel 5. Cara mendapatkan Pekerjaan Lulusan

Responden	Cara mendapatkan pekerjaan
43	Kompetisi
37	Rekomendasi
10	Magang kerja
14	Jobstreet, Mandiri dan keberuntungan

d. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan

Ketika para alumni Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Qomaruddin ditanyakan seberapa berpengaruh latarbelakang pendidikan program studi terhadap pekerjaanya 82,1 % menjawab sangat berpengaruh terhadap pekerjaannya, sedangkan 17,8 % menjawab tidak berpengaruh terhadap pekerjaan para alumni Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Qomaruddin.

e. Kurikulum Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Qomaruddin Gresik

Pelaksanaan Pembelajaran mengacu kepada kurikulum program studi. Efektifitas pembelajaran sangat signifikan dipengaruhi oleh kurikulum program studi, sebaran mata kuliah, bobot SKS dan secara praktis juga dipengaruhi oleh bahan ajar, strategi pembelajaran serta kedisiplinan dalam menerapkan instrumen kurikulum tersebut.

Sebagian besar alumni Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Qomaruddin menyatakan bahwa proses pembelajaran efektif. Responden menjawab sebanyak 87,9% yang menyatakan efektif. Sementara yang menyatakan tidak efektif sebanyak 12,1%. Sementara itu, dari sisi kedisiplinan responden menyatakan disiplin sebanyak 78,4% dan 21,6% menyatakan tidak disiplin.

Tabel 6. Respon terhadap Kurikulum

Responden	Respon
43	Efektif
6	Tidak Efektif
32	Disiplin
4	Tidak Disiplin

f. Aspek Pembelajaran

Feedback lulusan terhadap Aspek pembelajaran sangat penting bagi pengelolaan Program Studi kedepannya. Melalui *tracer Studi* ini, terdapat berbagai poin-poin penilaian yang diteliti yang terbagi dalam 6 aspek, yaitu (1) Perkuliahan, (2) Perwalian, (3) Fasilitas Perpustakaan, (4) Fasilitas Teknologi, (5) sarana Prasarana Lab Prodi, (6) dan variasi matakuliah. Secara umum, penilaian yang diberikan oleh alumni lulusan 2020/2021 – 2021/2022 terhadap aspek pembelajaran sudah bagus. Poin yang mendapat penilaian lebih dari cukup adalah pada perwalian dan perkuliahan.

Tabel 7. Respon alumni terhadap perkuliahan

Responden	Respon	Masukan
73	Efektif	Update bahan ajar, ketepatan waktu dan Metode pembelajaran interaktif
24	Kurang efektif	
5	Tidak Efektif	

BAB 3

VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN UNIVERSITY VALUE

Visi, Misi, Tujuan, Strategi serta *Universitas Value* yang disajikan dalam bagian ini dikutip dari Rencana Strategis Universitas Qomaruddin Tahun 2020-2025.

3.1 Visi

“Menjadi Universitas Islam yang Unggul, Berjiwa Kewirausahaan dan Berkarakter Pesantren pada tahun 2045”

Kata Kunci dari Visi Universitas Qomaruddin terdiri dari kata Universitas Islam, Universitas yang Unggul, Berjiwa Wirausaha, dan Berkarakter Pesantren. Masing-masing kata kunci dijabarkan sebagai berikut:

A. Universitas Islam

Universitas Islam, adalah menjadi universitas entrepreneurial yang Islami. Universitas Qomaruddin yang Islami, adalah suatu kondisi ideal atau predikat yang ingin dicapai universitas, di mana nilai-nilai keislaman, Ahlussunah wal Jamaah dan kepesantrenan, dapat diwujudkan dan diejawantahkan dalam seluruh aspek kehidupan sehari-hari Civitas Akademika Universitas. Wujud riilnya adalah dengan menjadikan nilai-nilai Islam, Ahlussunah wal Jama'ah dan pesantren menjadi ruh, spirit dan dasar berpijak dalam berpikir, bertindak dan berperilaku bagi semua Civitas Akademika Universitas Qomaruddin.

B. Unggul

Unggul adalah suatu kondisi yang diharapkan dapat diraih oleh Universitas Qomaruddin pada tahun 2045. Tahun 2045, merupakan batas akhir dari periode 25 tahun pertama keberadaan Universitas Qomaruddin. Pada tahun tersebut usia Universitas Qomaruddin sudah mencapai 26 tahun, sehingga diharapkan dapat mencapai tahapan *excellent university*. Pada posisi tersebut maka Universitas Qomaruddin diharapkan sebagai agen perubahan mampu menghasilkan pimpinan masa depan (*future leader*) yang Islami, beretika, berakhlakul karimah, berjiwa kewirausahaan, terampil, inovatif, kreatif, kolaboratif dan menjadi agen serta pelopor perubahan di tengah-tengah masyarakat.

C. Berjiwa Wirausaha

Entrepreneurial University dimaksudkan adalah suatu kondisi ideal atau predikat yang ingin dicapai universitas, di mana tercipta sebuah Ecosystem yang mendukung tercapainya predikat kampus entrepreneurial yang Islami, yang berfungsi mendesain dan mencetak entrepreneur-entrepreneur muda millennial yang Islami. Entrepreneurship University Ecosystem yang dimaksudkan adalah Ecosystem yang mensinergikan antara aktivitas Tri Dharma Perguruan Tinggi - pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat -- dengan dunia teknik dan industri, ITC, jasa keuangan, perbankan, bisnis, kesehatan dan layanan sosial kemasyarakatan, dengan menjadikan nilai-nilai Islam, Aswaja dan nilai-nilai pesantren sebagai basis, ruh dan spiritnya. Pada tahapan ini, Universitas Qomaruddin menyediakan banyak peluang, praktek, budaya dan lingkungan yang kondusif untuk secara aktif mendorong dan merangkul jiwa wirausaha mahasiswa, alumni dan masyarakat untuk melakukan kolaborasi secara bersama-sama. Pada kondisi ini juga, Universitas Qomaruddin menempatkan entrepreneur muda millennial sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari suatu proses pendidikan.

Sinergi antara berbagai bidang di atas tergambar atau terwakili dengan hadirnya Kawasan Kampus, Industri, Ekonomi dan Keuangan Syari'ah Berbasis Pondok Pesantren dan Kewirausahaan (KKIEKS-BPPK) yang berpusat di Sampurnan, Bungah Gresik. Kawasan Kampus, Industri, Ekonomi dan Keuangan Syari'ah Berbasis Pondok Pesantren dan Kewirausahaan (KKIEKS-BPPK) menjadi sentral aktivitas pendidikan, pengajaran, riset serta pusat teknologi, keuangan, perbankan, bisnis dan layanan sosial kemasyarakatan. Kehadiran Kawasan Kampus, Industri, Ekonomi dan Keuangan Syari'ah Berbasis Pondok Pesantren dan Kewirausahaan (KKIEKS-BPPK) ini diharapkan mampu membangun suatu ekosistem kewirausahaan untuk menyemai, mengembangkan dan memupuk benih-benih wirausahawan muda millennial yang kreatif, inovatif dan Islami.

D. Berkarakter Pesantren

Berkarakter pesantren merupakan jiwa dan kepribadian yang harus dimiliki oleh seluruh komponen civitas akademika Universitas Qomaruddin dalam berpikir, bertindak dan berperilaku. Di antara karakteristik pesantren itu adalah, Islami, berakhlakul karimah, bersikap moderat dan toleran, menghargai pluralism, serta memiliki kesalehan sosial, dan kesemua yang disebutkan di atas sekaligus juga sebagai bagian dari nilai dasar (core values) dari Universitas Qomaruddin.

3.2 Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, berjiwa kewirausahaan dan
- b) berkarakter pesantren dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi
- c) Menyelenggarakan penelitian yang bermutu untuk menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- d) Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat sebagai wujud penerapan hasil penelitian guna perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- e) Mengembangkan jejaring kerjasama dengan dunia kerja pada tataran nasional dan internasional

3.3 Tujuan

- a) Menghasilkan lulusan yang unggul, kompeten, berjiwa wirausaha dan berkarakter pesantren dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi
- b) Menghasilkan penelitian yang bermutu untuk menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- c) Menghasilkan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berguna bagi masyarakat
- d) Meningkatkan kapasitas kelembagaan Perguruan Tinggi sesuai dengan standar pengelolaan Perguruan Tinggi
- e) Menghasilkan kerjasama strategis dengan dunia kerja untuk mendukung
- f) penguatan relevansi Tri Dharma Perguruan Tinggi

3.4 Sasaran Strategis

Berdasarkan tujuan strategis di atas serta memperhatikan kondisi internal yang dimiliki dan arah pengembangan di dalam Rencana Strategis Perubahan untuk periode 2020-2025, maka kebijakan dasar yang digunakan adalah:

- a) Penguatan manajemen internal, identitas dan budaya organisasi sehingga
- b) terciptanya dasar yang memadai dalam pelaksanaan *Islamic and good university governance*
- c) Memperbaiki proses pendidikan serta mampu meraih peringkat akreditasi terbaik dari lembaga akreditasi tingkat nasional (Akreditasi BAN-PT)

- d) Meningkatnya jumlah mahasiswa baru, budaya mutu, prestasi akademik dan non akademik serta daya saing lulusan baik di tingkat regional, nasional maupun internasional
- e) Meningkatnya kuantitas dosen dengan kualifikasi pendidikan doktoral serta jabatan fungsional
- f) Meningkatnya sumber pendapatan serta kuantitas dan kualitas fasilitas pendukung kegiatan akademik dan non akademik sebagai kampus masa depan terpadu
- g) Meningkatnya budaya dan kualitas penelitian, pengabdian kepada Masyarakat dan publikasi ilmiah
- h) Meningkatnya jumlah kerjasama kelembagaan dan mitra strategis

3.5 University Value

Adapun yang menjadi nilai dasar (core values) dari Universitas Qomaruddin terdiri dari sembilan nilai utama, yaitu: Keislamaan dan Keindonesiaan, Ahlussunnah wal Jamah, Kebenaran, Integritas, Ekselensi, Kreativitas dan Inovasi, Kebersamaan, Kebebasan Akademik dan Kesalehan Sosial. Uraian dari masing-masingnya adalah sebagai berikut:

- a) Keislaman dan Keindonesiaan, menjadi warga negara yang baik (good citizen) dan Islami yang mampu hidup bersama dengan berbagai budaya, suku, bahasa dan bangsa lain (live together)
- b) Ahlussunnah wal Jamah, Sikap patuh dalam menjalankan ajaran Islam yang moderat dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain
- c) Kebenaran, saling menasehati dalam melakukan kebaikan dan kebenaran.
- d) Integritas, selalu berpegang teguh pada norma-norma dan peraturan-peraturan yang berlaku di masyarakat, negara dan agama
- e) Ekselensi (Kecemerlangan), berusaha maksimal untuk mencapai hasil yang sempurna

3.6 Visi Keilmuan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

“Menjadi pusat pengembangan manajerial Pendidikan Islam yang unggul dan kompetitif, berjiwa wirausaha, dan berkarakter Pesantren pada tahun 2045”

3.7 Tujuan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

- a) Menghasilkan Sarjana Manajemen Pendidikan Islam yang profesional berjiwa wirausaha dan berkarater pesantren melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berkualitas;
- b) Menghasilkan produk pemikiran, teknologi, model dan tata laksana lembaga pendidikan Islam;
- c) Melakukan reintegrasi keilmuan sesuai tradisi pesantren;
- d) Menghasilkan manajer, model, dan layanan jasa Lembaga Pendidikan Islam.

BAB 4

PROFIL LULUSAN

DAN RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang dinyatakan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) - CPL terdiri dari aspek: Sikap, dan Keterampilan Umum minimal diadopsi dari SN-Dikti, serta aspek Pengetahuan, dan Keterampilan Khusus dirumuskan mengacu pada deskriptor KKNI sesuai dengan jenjangnya.

4.1 Profil Lulusan

No	Profil	Deskripsi Profil
1	Tenaga Administrasi Pendidikan	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai tenaga administrasi pendidikan pada PAUD, sekolah/madrasah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK) dan instansi pemerintah/swasta dalam bidang pendidikan yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
2	Asisten Peneliti Pendidikan	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai asisten peneliti dalam bidang manajemen pendidikan yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
3	Asisten Konsultan Pendidikan	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai asisten konsultan pendidikan pada PAUD, sekolah/madrasah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

4.2 Capaian Pembelajaran Lulusan

Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan terdiri dari aspek: Sikap dan kerampilan umum diadopsi dari SN-Dikti, sedangkan aspek pengetahuan dan keterampilan khusus dirumuskan mengacu pada descriptor KKNI sesuai dengan jenjangnya. Acuan Rumusan Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam aspek Sikap dan Keterampilan Umum mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi sedangkan aspek Pengetahuan dan Keterampilan Khusus mengacu pada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2500 Tahun 2018 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi (Prodi) Jenjang Sarjana pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI).

1. Sikap

Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan Sikap Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

No	CPL-Prodi	
	Kode CPL	Rumusan CPL
1	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4	S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7	S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9	S9	menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan
10	S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

2. Pengetahuan

Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan Pengetahuan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

No	CPL-Prodi	
	Kode CPL	Rumusan CPL
1	P1	Menguasai pengetahuan dan endidi-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan endid Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
2	P2	Menguasai pengetahuan dan endidi-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
3	P3	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
4	P4	Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin
5	P5	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
6	P6	Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, local, nasional dan global.
7	P7	Menguasai secara mendalam karakteristik peserta didik dari aspek fisik, psikologis, sosial, dan kultural untuk kepentingan pembelajaran;
8	P8	Memberikan layanan pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) yang mendidik kepada peserta didik sesuai dengan karakteristiknya;
9	P9	Memfasilitasi pengembangan potensi relegius peserta didik secara optimal;
10	P10	Menguasai landasan filosofis, yuridis, historis, sosiologis, kultural, psikologis, dan empiris dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam);
11	P11	Menguasai konsep, instrumentasi, dan praksis psikologi pendidikan dan bimbingan sebagai bagian dari tugas pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam);
12	P12	Menguasai teori belajar dan pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam);

No	CPL-Prodi	
	Kode CPL	Rumusan CPL
13	P13	Memilih secara adekuat pendekatan dan model pembelajaran, bahan ajar, dan penilaian untuk kepentingan pembelajaran PAI;
14	P14	Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam perencanaan pembelajaran, penyelenggaraan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam);
15	P15	Memperbaiki dan/atau meningkatkan kualitas pembelajaran berdasarkan penilaian proses dan penilaian hasil belajar PAI (Pendidikan Agama Islam);
16	P16	Menguasai tujuan, isi, pengalaman belajar, dan penilaian dalam kurikulum satuan pendidikan pada mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam);
17	P17	Melakukan pendalaman bidang kajian PAI (Pendidikan Agama Islam) sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman;
18	P18	Menguasai integrasi teknologi, pedagogi, muatan keilmuan dan/atau keahlian, serta komunikasi dalam pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam);
19	P19	Mengembangkan kurikulum untuk mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) sesuai dengan bidang tugas dan mengelola kurikulum Tingkat satuan pendidikan;
20	P20	Menguasai konsep, metode keilmuan, substansi materi, struktur, dan pola pikir keilmuan Al-qur'an-Hadits, Aakidah-Akhlak, Ushul Fikih-Fikih, dan Sejarah Kebudayaan Islam, sebagai sub keilmuan dari sebagai sub keilmuan dari PAI (Pendidikan Agama Islam);
21	P21	Menguasai teori kewirausahaan dalam kerangka pengembangan pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) yang kreatif dan inovatif;
22	P22	Menguasai teori kepemimpinan pendidikan untuk memposisikan dan mengembangkan PAI (Pendidikan Agama Islam) sebagai ibu dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah/madrasah.

3. Keterampilan Umum

Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan Keterampilan Umum Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

No	CPL-Prodi	
	Kode CPL	Rumusan CPL
1	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan keahlian.
2	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3	KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk Skripsi/Tesis atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk Skripsi/Tesis atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
4	KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk Skripsi/Tesis atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
5	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di keahliannya di berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6	KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7	KU7	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
8	KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9	KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

4. Keterampilan Umum

Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan Keterampilan Khusus Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

No	CPL-Prodi	
	Kode CPL	Rumusan CPL
1	KK1	Mampu menerapkan kurikulum mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/ madrasah sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip dalam pengembangan kurikulum;
2	KK2	Mampu mengembangkan perangkat pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/ madrasah secara baik dan tepat;
3	KK3	Mampu mengembangkan media, alat dan bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam;
4	KK4	Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, kreatif dan inovatif pada Pendidikan Agama Islam di sekolah/ madrasah;
5	KK5	Mendiseminasikan karya akademik dalam bentuk publikasi yang diunggah dalam laman perguruan tinggi dan/ atau jurnal bereputasi;
6	KK6	Menerapkan pengetahuan dan keterampilan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian secara efektif dan berdaya guna untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/ madrasah;
7	KK7	Mampu memfasilitasi pengembangan potensi keagamaan peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan beragama dalam kehidupan nyata di sekolah/ madrasah dan di masyarakat;
8	KK8	Mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dalam pelaksanaan tugas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/ madrasah, di komunitas akademik maupun dan di masyarakat;
9	KK9	Mampu melaksanakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara tepat, serta mampu memanfaatkannya untuk keperluan pembelajaran;
10	KK10	Mampu melaksanakan tindakan reflektif berdasarkan prosedur dan metodologi penelitian ilmiah untuk peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/ madrasah;
11	KK11	Mampu menerapkan langkah-langkah pengembangan keilmuan dan keprofesian secara berkelanjutan, mandiri maupun kolektif dalam kerangka mewujudkan diri sebagai pendidik sejati dan pembelajar;
12	KK12	Mampu menghafal ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis pendidikan.

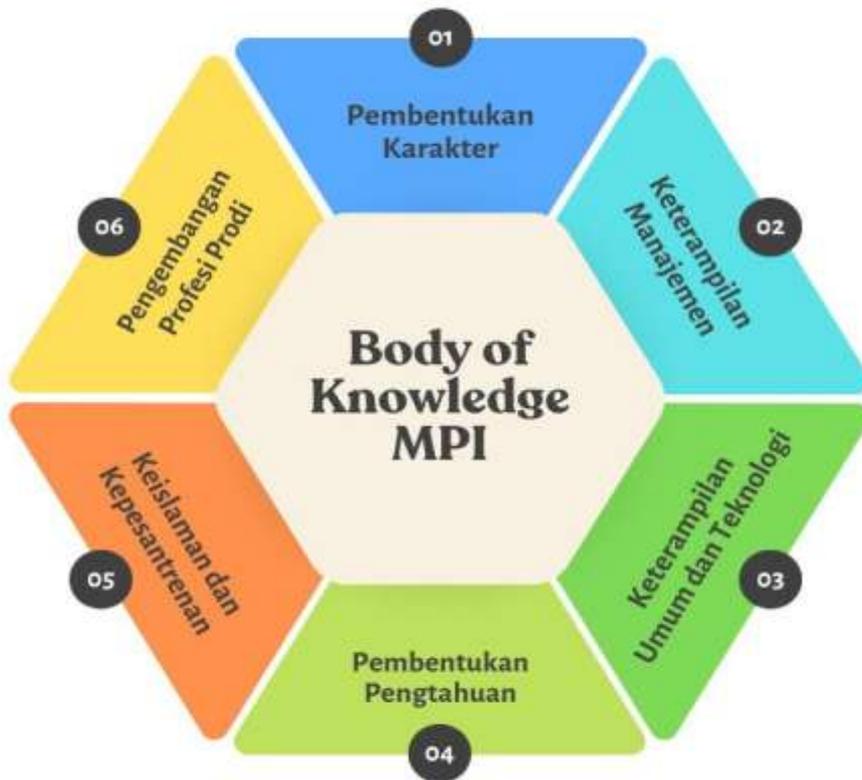
BAB 5

PENETAPAN BAHAN KAJIAN

Penetapan Bahan Kajian - Berdasarkan CPL dan/atau menggunakan Body of Knowledge suatu Program Studi, yang kemudian digunakan untuk pembentukan mata kuliah baru, dan evaluasi serta rekonstruksi terhadap mata kuliah lama atau sedang berjalan.

No	Ranah Topik	Kode	Bahan Kajian
1	Pembentukan Karakter	BK01	Pancasila
		BK02	Kewarganegaraan
		BK03	Pendidikan Anti Korupsi
		BK04	Bahasa Indonebk10sia
		BK05	Bahasa Inggris
		BK06	Fiqih Ibadah
		BK07	Fiqih Muamalah
		BK08	Kajian Qur'an Dan Hadits Tentang Sains Dan Lingkungan
		BK09	Pendidikan Islam Berwawasan Multikultur
		BK10	Ahlussunnah Wal Jamaah
		BK11	Studi Islam Kontemporer
		BK12	Islamic Entrepreneurship
2	Keterampilan Manajemen	BK13	Manajemen Kantor Dan Ketatausahaan
		BK14	Manajemen Kepegawaian/Sdm
		BK15	Manajemen Sarpras
		BK16	Manajemen Humas
		BK17	Manajemen Keuangan
		BK18	Manajemen Kurikulum
		BK19	Manajemen Sistem Informasi
3	Keterampilan Umum	BK20	Etika Profesi
		BK21	Pelayanan Prima
		BK22	Komunikasi
		BK23	Pedagogi
		BK24	Program Pengalaman Lapangan Persekolahan
4	Pembentukan Pengetahuan	BK25	Filsafat Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan.
		BK26	Perencanaan Pendidikan
		BK27	Supervisi Pendidikan
		BK28	Kepemimpinan Pendidikan
		BK29	Kebijakan Pendidikan
5	Keislaman Dan Kepesantrenan	Bk30	Keislaman
		BK31	Kepesantrenan
6	Pengembangan Profesi Prodi	BK32	Pengembangan Profesi Manajemen Pendidikan Islam

Gambar
Body of Knowledge MPI-UQ



BAB 6
PEMBENTUKAN MATA KULIAH
DAN PENENTUAN BOBOT SKS

Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot sks – Menjelaskan mekanisme pembentukan mata kuliah berdasarkan CPL (beserta turunannya di level MK) dan bahan kajian, serta penetapan bobot sksnya.

6.1 Matriks CPL terhadap Bahan Kajian

No	CPL-Prodi			Bahan Kajian (BK)																												Jumlah								
				Pembentukan karakter												Keterampilan Manajemen						Keterampilan Umum				Pembentukan Pengetahuan				Keislama n	P P P									
	Jenis CPL	Kode CPL	Deskripsi	BK01	BK02	BK03	BK04	BK05	BK06	BK07	BK08	BK09	BK10	BK11	BK12	BK13	BK14	BK15	BK16	BK17	BK18	BK19	BK20	BK21	BK22	BK23	BK24	BK25	BK26	BK27	BK28		BK29	BK30	BK31	BK32				
1	SIKAP	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1																					1	1		13	
2		S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1								1													1	1		14	
3		S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;														1												1									1		3
4		S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;																																				1	

6.2 Matriks Evaluasi Mata Kuliah Lama

Evaluasi Mata Kuliah (MK) di Kurikulum Sebelumnya terhadap CPL Baru																														
No	Kode CPL	Pancasila	Islam, Sains, dan Budaya	Bahasa Inggris	Fiqih Ibadah dan Kewarganegaraan	Bahasa Arab	Kewirausahaan	Kuliah Kerja Nyata	Islam Multikultural	Islam Kontemporer	Manajemen	Manajemen Sekolah	Manajemen Sumber Daya Manusia	Manajemen Konflik	Manajemen Peserta Didik	Manajemen Pembelajaran	Manajemen Penilaian	Manajemen Kurikulum	Manajemen Penelitian	Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan	Sistem Informasi	Perilaku Organisasi	Psikologi Manajemen	Public Speaking	Penulisan Buku Ajar	ICT Pembelajaran	Sosiologi Pendidikan	Statistik Pendidikan	Politik Pendidikan	
1	S1	1	1	1	1	1	1	1	1	1																				
2	S2	1	1	1	1	1	1	1	1	1												1								
3	S3										1	1																		
4	S4																													
5	S5																						1	1						
6	S6												1	1	1				1	1	1	1								
7	S7																									1	1	1	1	1
8	S8			1	1	1		1	1	1									1	1						1	1	1	1	1
9	S9						1												1											
10	S10																													
11	P1																					1								
12	P2																													
13	P3										1	1																		
14	P4																													
15	P5																													
16	P6																													
17	P7																													

Evaluasi Mata Kuliah (MK) di Kurikulum Sebelumnya terhadap CPL Baru

No	Kode CPL	Praktik Latihan	Pengantar	Manajemen	Manajemen	Administrasi dan	Leadership/Kepemi	Kebijakan	Akhlaq Tasawuf	Analisis Materi PAI	Pengantar studi	Sejarah Peradaban	Filsafat Ilmu	Filsafat Pendidikan	Hadits Tarbawi	Ilmu Kalam	Ilmu Pendidikan	Tafsir Tarbawi	Ulumul Hadits	Ulumul Qur'an	Usul fiqih	kepesantrenan	Bimbingan	Aswaja/An-	Penelitian	Penelitian	Penelitian	Proposal Penelitian	Micro Teaching	Skripsi	Jumlah
1	S1								1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1								26
2	S2								1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1								27
3	S3			1	1																				1	1	1	1	1	1	12
4	S4					1																									1
5	S5																														2
6	S6																														7
7	S7		1																												6
8	S8																														9
9	S9	1					1	1																							5
10	S10																														0
11	P1																														1
12	P2																														2
13	P3		1																												6
14	P4			1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1								20
15	P5					1																			1	1	1	1	1	1	9
16	P6																														0
17	P7																														4
18	P8	1																													9
19	P9																														1
20	P10																														3
21	P11																														0

6.3 Matriks Pembentukan Mata Kuliah Baru

Evaluasi Mata Kuliah (MK) di Kurikulum Sebelumnya terhadap CPL Baru																														
No	Kode CPL	Pancasila	Islam, Sains, dan Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	Kewarganegaraan	Bahasa Arab	Kewirausahaan	Kuliah Kerja	Islam Multikultural	Islam Kontemporer	Fiqih Ibadah dan	Manajemen	Manajemen Sekolah	Manajemen Sumber	Manajemen Konflik	Manajemen Peserta	Manajemen	Manajemen	Manajemen	Manajemen	Manajemen	Sistem Penjaminan	Sistem Informasi	Perilaku Organisasi	Psikologi	Public Speaking	Penulisan Buku Ajar	ICT Pembelajaran	Sosiologi Pendidikan	Statistik Pendidikan
1	S1	1	1	1	1	1	1	1	1	1																				
2	S2	1	1	1	1	1	1	1	1	1												1								
3	S3										1	1																		
4	S4																													
5	S5																							1	1					
6	S6												1	1	1					1	1	1	1							
7	S7																									1	1	1	1	1
8	S8			1	1	1		1	1	1								1	1											
9	S9						1									1														
10	S10																													
11	P1																						1							
12	P2																				1	1								
13	P3										1	1										1	1	1						
14	P4																													
15	P5																													
16	P6																													
17	P7																1	1	1						1					
18	P8										1	1								1						1	1	1	1	1

Evaluasi Mata Kuliah (MK) di Kurikulum Sebelumnya terhadap CPL Baru

No	Kode CPL	Politik Pendidikan	Praktik Latihan	Pengantar	Manajemen	Manajemen	Administrasi dan	Leadership/Kepemi	Kebijakan	Akhlaq Tasawuf	Analisis Materi PAI	Pengantar Studi	Sejarah Peradaban	Filsafat Ilmu	Filsafat Pendidikan	Hadits Tarbawi	Ilmu Kalam	Ilmu Pendidikan	Tafsir Tarbawi	Ulumul Hadits	Ulumul Qur'an	Usul fiqih	Kepesantrenan	Bimbingan	Aswaja An-	Penelitian	Penelitian	Penelitian	Proposal Penelitian	Micro Teaching	Skripsi	Jumlah
1	S1								1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1									26
2	S2								1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1									27
3	S3			1	1																			1	1	1	1	1	1	1	1	12
4	S4					1																										1
5	S5																															2
6	S6																															7
7	S7		1																													6
8	S8																															9
9	S9	1					1	1																								5
10	S10																															0
11	P1																															1
12	P2																															2
13	P3		1																													6
14	P4			1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1									20
15	P5					1																		1	1	1	1	1	1	1	1	9
16	P6																															0
17	P7																															4
18	P8	1																														9
19	P9																															1
20	P10																															3
21	P11																															0

6.4 Pertimbangan Pemunculan Mata Kuliah Baru

No	Nama Mata Kuliah Baru	Pertimbangan Pemunculan Mata Kuliah (Evaluasi dari Kurikulum Sebelumnya atau Baru)
1	Islam Kontemporer	Memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang perkembangan dan tantangan Islam dalam konteks global saat ini, yang belum secara mendalam tercakup dalam kurikulum sebelumnya
2	Islam Multikultural	Kebutuhan untuk memperkuat wawasan mahasiswa mengenai keragaman budaya dan agama serta pentingnya toleransi dalam masyarakat yang pluralistik, yang semakin relevan di era globalisasi
3	Leadership/Kepemimpinan	Membekali mahasiswa dengan keterampilan kepemimpinan yang efektif dan aplikatif dalam konteks pendidikan Islam, yang kurang terakomodasi dalam kurikulum sebelumnya
4	Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan	Mengajarkan prinsip dan praktik penjaminan mutu dalam pendidikan, penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memastikan standar yang ditetapkan tercapai
5	Sosiologi Pendidikan	Memberikan wawasan tentang interaksi antara pendidikan dan masyarakat serta memahami berbagai faktor sosial yang mempengaruhi proses pendidikan, yang kurang ditekankan dalam kurikulum lama
6	Manajemen Perkantoran	Memberikan wawasan tentang interaksi antara pendidikan dan masyarakat serta memahami berbagai faktor sosial yang mempengaruhi proses pendidikan, yang kurang ditekankan dalam kurikulum lama
7	Perilaku Organisasi Pendidikan	Memberikan wawasan tentang interaksi antara pendidikan dan masyarakat serta memahami berbagai faktor sosial yang mempengaruhi proses pendidikan, yang kurang ditekankan dalam kurikulum lama
8	Manajemen Lembaga Pendidikan Islam	Memberikan wawasan tentang interaksi antara pendidikan dan masyarakat serta memahami berbagai faktor sosial yang mempengaruhi proses pendidikan, yang kurang ditekankan dalam kurikulum lama
9	Manajemen Perpustakaan	Memberikan wawasan tentang interaksi antara pendidikan dan masyarakat serta memahami berbagai faktor sosial yang mempengaruhi proses pendidikan, yang kurang ditekankan dalam kurikulum lama
10	Manajemen Konflik	Memberikan wawasan tentang interaksi antara pendidikan dan masyarakat serta memahami berbagai faktor sosial yang mempengaruhi proses pendidikan, yang kurang ditekankan dalam kurikulum lama
11	Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan	Memberikan wawasan tentang interaksi antara pendidikan dan masyarakat serta memahami berbagai faktor sosial yang mempengaruhi proses pendidikan, yang kurang ditekankan dalam kurikulum lama

BAB 7

MATRIKS DAN PETA KURIKULUM

Matriks dan Peta Kurikulum - Menggambarkan organisasi mata kuliah atau peta kurikulum dalam struktur yang logis dan sistematis sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi. Distribusi mata kuliah disusun dalam rangkaian semester selama masa studi lulusan Program Studi.

7.1 Matriks Organisasi Mata Kuliah

Semester	SKS	Jumlah MK	KELOMPOK MATA KULIAH PRODI SARJANA/SARJANA TERAPAN															
			MK Wajib						MK Pilihan			MK WU						
VIII			Skripsi															
			4															
VII			Proposal Penelitian	Prateman Penjaminan Mutu Pendidikan	Penelitian Pengembangan	Leadership/Kepemimpinan												
			2	2	2	2												
VI			Manajemen Kurikulum	Manajemen keuangan Pendidikan	Manajemen Peserta Didik	Praktik Latihan Profesi/PLP	Penulisan Buku Ajar	Kebijakan Pendidikan di Indonesia	Micro Teaching	Penelitian Kuantitatif Survei Kolektif	Aswaja An-Nahdliyyah	Administrasi dan Supervisi Pendidikan						
			2	3	2	4	2	2	2	2	2	3						
V			Manajemen Sekolah Efektif	Manajemen Perkantoran	Manajemen Sumber Daya Manusia	Supervisi dan Evaluasi Pendidikan	Kuliah Kerja Nyata/KKN	Politik Pendidikan	Antarara Materi PAI SMP/SM/ASMK			Penelitian Kualitatif Survei Kolektif		Islam Multikultural	Islam Kontemporer			
			3	2	3	2	4	2	2			2	2 SKS	2 SKS				
IV			Manajemen Strategi Pendidikan	Manajemen Lembaga Pendidikan	Manajemen Komunikasi Publik	Manajemen Perpustakaan	Sosiologi Pendidikan	Public Speaking	Statistik Pendidikan			Teknik Penulisan Karya Ilmiah		Kewirausahaan				
			3	3	2	2	2	3	3			2	2 SKS					
III			Perilaku Organisasi Pendidikan	Sistem Informasi Manajemen Pendidikan	Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan	Psikologi Manajemen	Kepesantrenan	Ulumul Hadits	Filsafat Pendidikan Islam	Tafsir Tarbawi	Usul fiqih	Hadits Tarbawi						
			2	2	3	2	2	2		3	3	3						
II			Pengantar Manajemen	Manajemen Konflik	Bimbingan Membaca Kitab	Ilmu Kalam	Ilmu Pendidikan Islam	Akhlak Tasawuf						Fiqh Ibadah dan Muamalah	Kewarganegaraan	Bahasa Arab		
			2	3	3	2	3	2					2 SKS	2 SKS	2 SKS			
I			Pengantar Studi Islam	Ulumul Qur'an	Filsafat Ilmu	ICT Pembelajaran	Sejarah Peradaban Islam							Pancasila	Bahasa Indonesia	Islam, Sains, dan Lingkungan	Bahasa Inggris	
			3	2	2	2	2						2 SKS	2 SKS	3 SKS	4 SKS		
Jumlah	0	0																

7.2 Peta Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Semester	Jumlah SKS	PROGRAM PEMBELAJARAN DALAM PRODI								PROGRAM MB-KM		
										DALAM PT	PT LAIN (Kompetensi Baru)	NON-PT (Kompetensi Baru)
VIII		Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK			
		S P KU KK	S P KU KK	S P KU KK	S P KU KK	S P KU KK	S P KU KK	S P KU KK	S P KU KK	S P KU KK		
VII		Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK			Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan
		S P KU KK	S P KU KK	S P KU KK	S P KU KK	S P KU KK	S P KU KK	S P KU KK	S P KU KK	S P KU KK		
VI		Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK		Wirausaha Merdeka	
		S P KU KK	S P KU KK	S P KU KK	S P KU KK	S P KU KK	S P KU KK	S P KU KK	S P KU KK	S P KU KK		
V		Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Pertukaran Mahasiswa Merdeka		
		S P KU KK	S P KU KK	S P KU KK	S P KU KK	S P KU KK	S P KU KK	S P KU KK	S P KU KK	S P KU KK		
IV		Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK			
		S P KU KK	S P KU KK	S P KU KK	S P KU KK	S P KU KK	S P KU KK	S P KU KK	S P KU KK	S P KU KK		
III		Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK			
		S P KU KK	S P KU KK	S P KU KK	S P KU KK	S P KU KK	S P KU KK	S P KU KK	S P KU KK	S P KU KK		
II		Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK			
		S P KU KK	S P KU KK	S P KU KK	S P KU KK	S P KU KK	S P KU KK	S P KU KK	S P KU KK	S P KU KK		
I		Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK	Nama MK			
		S P KU KK	S P KU KK	S P KU KK	S P KU KK	S P KU KK	S P KU KK	S P KU KK	S P KU KK	S P KU KK		
Jumlah	0											

Acuan Format:
 Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar - Kampus Merdeka
 Halaman PDF 33

BAB 8

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Rencana Pembelajaran Semester atau RPS disusun dari hasil rancangan pembelajaran, dituliskan lengkap untuk semua mata kuliah pada Program Studi, disertai perangkat pembelajaran lainnya di antaranya: rencana tugas, instrumen penilaian dalam bentuk rubrik dan/atau portofolio, bahan ajar.

8.1 Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

RPS atau istilah lain adalah dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai CPL yang telah ditetapkan, sehingga harus dapat dijalankan oleh mahasiswa pada setiap tahapan belajar pada mata kuliah terkait. Pembelajaran yang dirancang dalam RPS adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (Student Centered Learning disingkat SCL). RPS atau istilah lain menurut SN-Dikti Pasal 12, paling sedikit memuat:

- a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
- b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
- c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
- e. metode pembelajaran;
- f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
- g. pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
- h. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan daftar referensi yang digunakan.

8.2 Penilaian

Penilaian adalah satu atau beberapa proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan mempersiapkan data beserta bukti- buktinya untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup prinsip penilaian; teknik dan instrumen penilaian; mekanisme dan prosedur penilaian; pelaksanaan penilaian; pelaporan penilaian; dan kelulusan mahasiswa. Instrumen yang digunakan untuk penilaian proses dapat berupa rubrik dan untuk penilaian hasil dapat digunakan portofolio atau karya desain. Penilaian seyogyanya harus mampu menjangkau indikator-indikator penting terkait dengan kejujuran, disiplin, komunikasi, ketegasan (*decisiveness*) dan percaya diri (*confidence*) yang harus dimiliki oleh mahasiswa.

a. Prinsip penilaian

Penilaian pembelajaran pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam menerapkan prinsip-prinsip sesuai SN-Dikti sebagai berikut.

- 1) Edukatif, merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar dan meraih capaian pembelajaran lulusan.
- 2) Otentik, merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Objektif, merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilaian dan yang dinilai.
- 4) Akuntabel, merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
- 5) Transparan, merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

b. Teknik dan Instrumen Penilaian

1) Teknik penilaian

Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

- a) Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, pe-nilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang me-nekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.
- b) Penilaian ranah pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung mau-pun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian skripsi, tesis dan disertasi. Sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis.
- c) Penilaian ranah keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat di selenggarakan melalui praktikum, praktek, simulasi, praktek lapangan, dan lainnya yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat me ningkatkan kemampuan keterampilannya.

Teknik penilaian secara garis besar dapat dilihat pada tabel berikut.

Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian	Teknik	Instrument
Sikap	Observasi	1. Rubrik untuk penilaian proses 2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Ketrampilan umum	Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket	
Ketrampilan khusus		
Pengetahuan		
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai Teknik dan instrument penilaian yang digunakan		

2) Instrument Penilaian

a) Rubrik

Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa. Tujuan penilaian menggunakan rubrik adalah memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pem belajaran mahasiswa. Selain itu rubrik diharapkan dapat menjadi

pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk men capai capaian pembelajarannya. Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu. Rubrik yang bersifat menyeluruh dapat disajikan dalam bentuk holistic rubric. Ada 3 macam rubrik, yakni:

Rubrik holistik adalah pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria.

Rubrik analitik adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian. Contoh rubrik analitik dapat

Rubrik skala persepsi adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian.

Bentuk Rubrik Holistik untuk Rancangan Proposal Penelitian

Grade	Skor	Kriteria Penilaian
Sangat kurang	< 20	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan penelitian
Kurang	21 - 40	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyesuaikan permasalahan
Cukup	41 - 60	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	61 - 80	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, namun kurang inovatif
Sangat baik	>81	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif

Bentuk Rubrik Analitik untuk Penilaian Presentasi Makalah

Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
	Sangat kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik
	(skor < 20)	(21 - 40)	(41 - 60)	(61 - 80)	(skor ≥ 81)
Organisasi	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan.	terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan.	terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep.

Isi	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengambangkan pikiran.

Bentuk Rubrik Analitik untuk Penilaian Presentasi Makalah

Aspek yang dinilai	Sangat kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik
Kemampuan komunikasi	< 20	(21-40)	(41-60)	(61-80)	≥80
Penguasaan materi					
Kemampuan menghadapi pertanyaan					
Penggunaan alat peraga presentasi					
Ketepatan menyelesaikan masalah					

Beberapa manfaat penilaian menggunakan rubrik adalah sebagai berikut:

- ✓ Rubrik dapat menjadi pedoman penilaian yang objektif dan konsisten dengan kriteria yang jelas;
- ✓ Rubrik dapat memberikan informasi bobot penilaian pada tiap tingkatan kemampuan mahasiswa;
- ✓ Rubrik dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar lebih aktif;
- ✓ Mahasiswa dapat menggunakan rubrik untuk mengukur capaian kemampuannya sendiri atau kelompok belajarnya;
- ✓ Mahasiswa mendapatkan umpan balik yang cepat dan akurat;

- ✓ Rubrik dapat digunakan sebagai instrumen untuk refleksi yang efektif tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung;
- ✓ Sebagai pedoman dalam proses belajar maupun penilaian hasil belajar mahasiswa.

b) Penilaian portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

Contoh penilaian portofolio digunakan untuk mengukur kemampuan mahasiswa memilih dan meringkas artikel jurnal ilmiah. Capaian pembelajaran yang diukur:

- (1) Kemampuan memilih artikel jurnal bereputasi dan mutakhir sesuai dengan tema dampak polusi industri;
- (2) Kemampuan meringkas artikel jurnal dengan tepat dan benar.

Penilaian Portofolio

No	Aspek yang dinilai	Artikel 1		Artikel 2		Artikel 3	
		Rendah (1-5)	Tinggi (6-9)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-9)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-9)
1	Artikel berasal dari jurnal terindeks dalam kurun waktu 3 tahun terakhir						
2	Artikel berkaitan dengan tema pendidikan ramah anak						
3	Jumlah artikel sekurang-kurangnya membahas pembelajaran ramah anak di SD/MI						
4	Ketepatan meringkas isi bagian-bagian						

	penting dari abstrak artikel						
5	Ketepatan meringkas konsep pemikiran penting dalam artikel						

BAB 9

RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAKSIMUM 3 SEMESTER DI LUAR PROGRAM STUDI

9.1 Kebijakan tentang Pembelajaran di Luar Program Studi

Kebijakan berkaitan dengan Pembelajaran di Luar Program Studi yang disajikan dalam bagian ini merupakan kompilasi dari:

- 1) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 2) Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 74/P/2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka;
- 3) Buku Saku Merdeka Belajar Kampus Merdeka;
- 4) Panduan Penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Universitas Qomaruddin Tahun 2020

Pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa Universitas Qomaruddin Gresik yang mengikuti Program Saarljana atau Program Sarjana Terapan dapat dilaksanakan dengan cara:

- 1) Mengikuti seluruh proses Pembelajaran dalam Program Studi pada Perguruan Tinggi sesuai masa dan beban belajar; atau
- 2) Mengikuti proses pembelajaran di dalam Program Studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses Pembelajaran di luar Program Studi atau di luar kampus

9.2. Bentuk Kegiatan

Dari delapan bentuk kegiatan pembelajaran yang ditetapkan Permendikbud No. 3 tahun 2020, implementasi kurikulum Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Qomaruddin berkonsentrasi pada tiga bentuk kegiatan pembelajaran yaitu Pertukaran Pelajar, Asistensi Mengajar dan Wirausaha Merdeka. Kegiatan tersebut dikonversi dengan matakuliah yang relevan pada prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Qomaruddin. Tabel berikut adalah peta konsep kurikulum MBKM Program Studi Pendidikan Agama Islam:

No	Nama Mata Kuliah	SKS	Semester	Keterangan
1	Pertukaran Mahasiswa			
	Manajemen Strategi Pendidikan	3	4	Mahasiswa diperkenankan mengganti mata kuliah tersebut dengan program Pertukaran Mahasiswa di dalam PT atau di luar PT selama satu semester atau setara dengan 18 SKS
	Manajemen Lembaga Pendidikan Islam	3	4	
	Manajemen Komunikasi Publik	2	4	
	Manajemen Perpustakaan	2	4	
	Kewirausahaan	2	4	
	Statistik Pendidikan	3	4	
	Administrasi dan Supervisi Pendidikan	3	6	
2	Wirausaha Merdeka			
	Manajemen Sekolah Efektif	3	5	Mahasiswa diperkenankan mengganti mata kuliah tersebut dengan program Wirausaha Merdeka selama satu semester atau setara dengan 16 SKS
	Manajemen Perkantoran	2	5	
	Manajemen Sumber Daya Manusia	3	5	
	Supervisi dan Evaluasi Pendidikan	2	5	
	Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan	2	5	
	Penelitian Pengembangan	2	7	
Leadership/Kepemimpinan	2	7		
3	Asistensi Mengajar			
	Manajemen Kurikulum	2	6	Mahasiswa diperkenankan mengganti matakuliah tersebut dengan program Asistensi Mengajar selama satu semester atau setara dengan 14 SKS
	Manajemen keuangan Pendidikan	3	6	
	Manajemen Peserta Didik	2	6	
	Perilaku Organisasi Pendidikan	2	6	
	Sistem Informasi Manajemen Pendidikan	2	6	
	Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan	3	6	

BAB 10

MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

10.1 Rencana Pelaksanaan Kurikulum

a. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan dalam implementasi kurikulum MBKM dijelaskan seperti berikut. (1) Tim Pengembang Kurikulum menyusun pedoman implementasi MBKM; (2) Tim Pengembang Kurikulum menyelenggarakan sosialisasi kepada fakultas, program studi, dan unit lainnya yang terkait dengan pengelolaan implementasi MBKM; (3) Prodi melakukan kajian kurikulum dan atau capaian pembelajaran (CPL) pada program studi lain di lingkungan Universitas Qomaruddin yang relevan dengan program studinya, pada prodi yang sama dan berbeda di luar Universitas Qomaruddin Gresik ; (4) Prodi menetapkan paket-paket matakuliah yang dapat dikonversi dan atau disetarakan dengan kegiatan: pertukaran mahasiswa, kegiatan wirausaha, dan asistensi mengajar. Semua kegiatan yang disebutkan di atas selanjutnya disebut program MBKM; (5) Prodi menetapkan mata kuliah yang akan ditawarkan kepada mahasiswa baik dari Universitas Qomaruddin maupun dari luar Universitas Qomaruddin (selanjutnya disebut matakuliah yang ditawarkan). Penetapan mata kuliah melalui proses rapat dewan dosen di lingkungan program studi; (6) Prodi melakukan penjajagan terhadap lembaga dan lokasi kegiatan sebagaimana yang dirinci pada poin (4) untuk menentukan kesesuaian kegiatannya dengan profil lulusan dan atau CPL program studi; (7) Prodi mengajukan daftar nama mata kuliah dan daftar lembaga lokasi kegiatan program MBKM kepada dekan; (8) Bagian kurikulum memverifikasi mata kuliah yang diajukan oleh program studi. Mata kuliah yang ditawarkan didokumentasikan oleh bagian kurikulum dan bagian layanan akademik BAAK; (9) Bagian kurikulum dan Bagian Layanan Akademik mendokumentasikan usulan lokasi dan lembaga kegiatan program MBKM yang direncanakan oleh prodi; (10) Bagian Layanan Akademik mengunggah mata kuliah sehingga dapat diambil oleh mahasiswa Universitas Qomaruddin di luar prodi yang menawarkan dan mahasiswa di luar Universitas Qomaruddin baik pada prodi yang sama maupun yang berbeda.

b. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan Kurikulum MBKM Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Prodi menyampaikan pengumuman tentang MBKM prodi di lingkungan Universitas Qomaruddin dan di luar Universitas Qomaruddin serta mata kuliah yang ditawarkannya.
- 2) Mahasiswa prodi mengajukan rencana untuk mengikuti pembelajaran pada program studi lain di Universitas Qomaruddin dan di luar Universitas Qomaruddin atau untuk mengikuti salah satu program MBKM dengan cara mengisi formulir yang telah disediakan.
- 3) Prodi memfasilitasi mahasiswa dan dosen pembimbing akademik untuk menelaah kesesuaian matakuliah yang akan diambil oleh mahasiswa dan atau kegiatan program MBKM dengan capaian pembelajaran (CPL) prodi.
- 4) Mahasiswa melakukan kontrak kredit mata kuliah baik yang diikuti melalui proses pembelajaran maupun kegiatan program MBKM. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan program MBKM mengambil matakuliah yang telah dipaketkan oleh prodi.
- 5) Prodi mengajukan daftar mahasiswa yang akan mengikuti pembelajaran di prodi lain di Universitas Qomaruddin dan di luar Universitas Qomaruddin serta program MBKM kepada BAAK atas persetujuan Dekan.
- 6) Serah terima mahasiswa dilakukan dari dekan fakultas masing-masing kepada dekan fakultas lain di lingkungan Universitas Qomaruddin atau kepada pihak perguruan tinggi lain di luar Universitas Qomaruddin atau pihak penerima kegiatan program MBKM .
- 7) Dosen pengampu mata kuliah melaksanakan proses pembelajaran kepada mahasiswa gabungan dari mahasiswa prodi masing-masing dan mahasiswa dari prodi lain di lingkungan Universitas Qomaruddin melalui berbagai media baik luring dan daring dan atau sesuai ketentuan yang berlaku di lingkungan Universitas Qomaruddin.
- 8) Dosen pembimbing kegiatan program MBKM mengantarkan mahasiswa ke lokasi kegiatan.
- 9) Dosen pengampu dan dosen pembimbing kegiatan program MBKM melakukan penilaian hasil belajar mahasiswa sesuai ketentuan

yang berlaku dengan cara mengunggah nilai ke sistem Sisfo Universitas Qomaruddin.

c. Monitoring Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi kurikulum dimaknai dan diatur dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Kegiatan monitoring dimaknai dalam tiga pengertian yaitu:
 - a) sebagai kegiatan pengumpulan data keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dan magang yang dilakukan oleh mahasiswa, baik di prodi lain di lingkungan Universitas Qomaruddin, di luar Universitas Qomaruddin, maupun di tempat magang. Data yang telah dikumpulkan menjadi bahan dalam proses evaluasi yang memiliki dampak terhadap lulus dan tidak lulus mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran dan magang;
 - b) sebagai kegiatan supervisi untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan MBKM sehingga mahasiswa dapat meningkatkan kinerjanya selama proses pembelajaran maupun magang;
 - c) sebagai bagian dari rangkaian penjaminan mutu penyelenggaraan program MBKM yang tanggung jawabnya berada pada petugas monitoring.
- 2) Kegiatan monitoring dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut.
 - a) Prodi mengajukan daftar nama dosen kepada dekan untuk diterbitkan surat tugasnya dalam melakukan monitoring pembelajaran di program studi lain di lingkungan Universitas Qomaruddin dan di luar Universitas Qomaruddin dan atau di lokasi kegiatan program MBKM.
 - b) Prodi menyampaikan instrumen monitoring yang telah disediakan bagian kurikulum untuk digunakan selama proses monitoring.
 - c) Dosen yang ditugaskan melakukan komunikasi rencana kunjungan monitoringnya kepada para pihak yang dituju.
 - d) Pelaksanaan monitoring diatur kemudian dalam ketentuan lain sesuai dengan beban kerja, waktu yang dibutuhkan, biaya perjalanan, honor, dan lain-lain.
 - e) Hasil monitoring dilaporkan kepada ketua prodi untuk direkap dan digunakan dalam kegiatan evaluasi.

- f) Rekapitulasi hasil monitoring disampaikan kepada dekan untuk diarsipkan.
- 3) Kegiatan evaluasi dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut.
- a) Prodi merekap seluruh data yang berkaitan dengan penilaian selama pembelajaran dan pelaksanaan program MBKM mahasiswa, data hasil monitoring, dan data uji kompetensi, untuk selanjutnya dijadikan bahan pertimbangan pengakuan mata kuliah yang dikontrak oleh mahasiswa.
 - b) Prodi mengusulkan penerbitan surat pengakuan terhadap proses pembelajaran dan kegiatan program MBKM mahasiswa kepada dekan.
 - c) Hasil penilaian dan surat keterangan pengakuan dari dekan dijadikan dasar untuk memasukkan nilai pada SIAKAD oleh dosen pembimbing akademik dan atau dosen pembimbing magang di program studi.
 - d) Dekan menyelenggarakan kegiatan evaluasi program MBKM yang selanjutnya dilaporkan kepada Wakil Rektor 1.

10.2 Perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) terkait Pelaksanaan Kurikulum

Sistem penjaminan mutu kurikulum mengikuti siklus PPEPP, yakni : (1) Penetapan kurikulum (P), (2) Pelaksanaan Kurikulum (P), (3) Evaluasi Kurikulum (E), (4) Pengendalian Kurikulum (P), dan (5) Peningkatan kurikulum (P). Bagian ini juga menjelaskan manajemen dan mekanisme pelaksanaan kurikulum, Rencana pelaksanaan kurikulum dan perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), termasuk 8 standar pendidikan di perguruan tinggi masing -masing yang terkait dengan pelaksanaan kurikulum.

a. Standar kompetensi lulusan

Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan. Standar kompetensi lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi pembelajaran Standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana

dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan pembelajaran.

Rumusan capaian pembelajaran lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI, yakni level 6 (sarjana). Rumusan capaian pembelajaran sikap dan pengetahuan umum seluruhnya mengacu pada SNPT. Selain itu, rumusan juga ditambah dan diperkaya dengan nilai-nilai inti yang dikembangkan oleh Universitas Qomaruddin.

b. Standar Isi Pembelajaran

Standar isi pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran Program Studi Pendidikan Agama Islam mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan program sarjana (level6), yakni mencakup konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam (MPI) secara mendalam. Keluasan cakupan materi berarti menggambarkan berapa banyak materi-materi yang dimasukkan ke dalam suatu materi pembelajaran. Sedangkan kedalaman materi menyangkut seberapa detail konsep-konsep yang terkandung di dalamnya harus dipelajari/dikuasai oleh mahasiswa.

Tingkat kedalaman materi pembelajaran Program Studi Pendidikan Agama Islam, dengan menggunakan taksonomi Bloom, berada pada rentang kognitif 3-kognitif 6 (C3-C6). Konsep-konsep pendidikan anak usia dini dikaji dengan mengaplikasikan, menganalisis, mensintesis, dan mencipta. Tingkat keluasan materi pembelajaran Program Studi Manajemen Pendidikan Islam mencakup integrasi keilmuan keislaman, keilmuan Pendidikan Agama Islam, keilmuan keindonesiaan, dan Pendidikan Islam Multikultural.

c. Standar proses pembelajaran

Standar proses Pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan Pembelajaran pada Program Studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Standar proses pembelajaran mencakup: (a) karakteristik proses Pembelajaran; (b) perencanaan proses

Pembelajaran; (c) pelaksanaan proses Pembelajaran; dan (d) beban belajar mahasiswa.

Proses pembelajaran Program Studi Manajemen Pendidikan Islam memiliki karakteristik: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Karakter tersebut sesuai dengan nilai-nilai inti yang dikembangkan oleh Universitas Qomaruddin.

Perencanaan proses pembelajaran Program Studi Manajemen Pendidikan Islam disusun untuk setiap mata kuliah yang disajikan dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Format RPS mengacu format yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Relevansi Pendidikan (LP2RP) Universitas Qomaruddin. Setiap semester, sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai semua dosen menyusun RPS secara mandiri atau kelompok rumpun keilmuan, melalui kegiatan rapat program studi atau workshop. Sebelum digunakan, RPS diverifikasi oleh dosen rumpun keilmuan, divalidasi oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM) bersama Ketua Program Studi, dan disahkan oleh Dekan. Pelaksanaan proses pembelajaran Program Studi Manajemen Pendidikan Islam berlangsung dalam bentuk interaksi antara Dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur. Mata kuliah 2 sks dilaksanakan selama 14 kali pertemuan (tidak termasuk UTS dan UAS), sedangkan mata kuliah dengan beban 4 sks dilaksanakan selama 28 kali pertemuan. Metode pembelajaran yang digunakan antara lain: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, Pembelajaran kolaboratif, Pembelajaran kooperatif, Pembelajaran berbasis proyek, Pembelajaran berbasis masalah, atau metode Pembelajaran lain.

Adapun bentuk pembelajaran yang dilaksanakan oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam mencakup: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, praktikum, praktik lapangan, , penelitian, perancangan, atau pengembangan, pertukaran pelajar, wirausaha; dan/atau bentuk lain pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pembelajaran Program Studi Pendidikan Agama Islam juga dilaksanakan dengan 2 (dua) mode, yaitu *synchronous* dan *asynchronous*, dengan menggunakan platform e-learning, Zoom Cloud Meeting, Google Class Room, dan sebagainya.

Bentuk proses pembelajaran berupa penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terintegrasi dalam satu mata kuliah tertentu. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam juga memberikan hak belajar kepada mahasiswa untuk belajar dalam bentuk belajar di luar program studi pada Perguruan Tinggi yang sama dan di luar program studi pada Perguruan Tinggi yang berbeda. Bentuk pembelajaran ini dapat diambil Beban belajar mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dinyatakan dalam besaran Satuan Kredit Semester (SKS). Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif, terdiri dari 16 minggu, termasuk Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). 1 (satu) tahun akademik terdiri dari 2 (dua) semester. Beban belajar mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam paling sedikit 146 SKS yang dapat diselesaikan pada masa belajar paling lama 7 (tujuh) tahun akademik (14 semester). Bentuk Pembelajaran 1 (satu) SKS pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial terdiri atas: (a) kegiatan proses belajar 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; (b) kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan (c) kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester. Bentuk Pembelajaran 1 (satu) SKS pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas: (a) kegiatan proses belajar 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan (b) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester. Bentuk Pembelajaran 1 (satu) SKS pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, Penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

Beban belajar mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang berprestasi akademik tinggi, yakni mahasiswa yang mempunyai Indeks Prestasi Semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik, setelah 2 (dua) semester pada tahun akademik yang pertama dapat mengambil maksimum 24 (dua puluh empat) SKS persemester pada semester berikut.

d. Standar penilaian pembelajaran

Standar penilaian Pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka

pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Kriteria penilaian pembelajaran Program Studi Pendidikan Agama Islam diatur mengikuti Pedoman Akademik yang dikeluarkan oleh Universitas Qomaruddin dan Fakultas Tarbiyah. Penilaian pembelajaran diimplementasikan secara integratif menggunakan Sistem Informasi Akademik (<http://siakad.uqgresik.ac.id/>) dengan menerapkan prinsip-prinsip: (1) edukatif, (2) autentik, (3) objektif, (4) akuntabel, dan (5) transparan. Implementasi penilaian pembelajaran menggunakan Teknik: (1) observasi, (2) partisipasi, (3) unjuk kerja, (4) tes tertulis, (5) tes lisan, dan (6) angket. Adapun instrument yang digunakan terdiri dari: (1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau (2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau (3) karya desain.

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam memastikan implementasi penilaian pembelajaran mencakup unsur-unsur berikut: (1) Adanya kontrak penilaian dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS); (2) Pelaksanaan penilaian sesuai dengan kontrak atau kesepakatan; dan (3) Pemberian umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa; (4) Adanya dokumen penilaian proses dan hasil pembelajaran; (5) Adanya prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir; (6) Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka; (7) Adanya bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.

e. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Standar dosen dan Tenaga Kependidikan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi dan kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Dosen tetap Program Studi Manajemen Pendidikan Islam memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Dosen program sarjana harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan Program Studi. Perhitungan beban kerja dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam diatur

tersendiri dalam buku Pedoman Beban Kinerja Dosen yang dikeluarkan Kopertais IV Wilayah Surabaya. Tenaga kependidikan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam memiliki kualifikasi akademik Sarjana (S1).

f. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Standar sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses Pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Sarana dan prasarana pembelajaran Program Studi Manajemen Pendidikan Islam terdiri dari: perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku, buku elektronik, sarana teknologi informasi dan komunikasi, sarana olahraga, sarana berkesenian, sarana fasilitas umum, bahan habis pakai; dan sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan. Pengelolaan sarana dan prasarana dikelola secara terpadu Universitas Qomaruddin.

g. Standar pengelolaan

Standar pengelolaan Pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan Pembelajaran pada tingkat Program Studi. Pengelolaan pembelajaran Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dilaksanakan dan dikoordinasi oleh Fakultas Tarbiyah dan Lembaga Penjamin Mutu (LPM) Universitas Qomaruddin.

h. Standar pembiayaan pembelajaran

Standar pembiayaan Pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang komponen dan besaran biaya investasi dan biaya operasional yang disusun dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Standar pembiayaan pembelajaran Program Studi Manajemen Pendidikan Islam mengikuti kebijakan pembiayaan Universitas Qomaruddin.